



Pengaruh Efektifitas Pembelajaran Micro Teaching Dan Pengenalan Lapangan Persekolahan II (PLP II) Terhadap Kecakapan Mahasiswa Menjadi Guru

Rani Rizkya Fasha¹

Universitas Bhinneka PGRI
email: ranirizkya06@gmail.com

Tutut Suryaningsih²

Universitas Bhinneka PGRI
email: tututsuryaningsih@gmail.com

*Korespondensi: email: ranirizkya06@gmail.com

Abstrak

History Artikel: *This study aims to determine the effect of the effectiveness of Micro Teaching and School Field Introduction Program II (PLP II) on students' teaching competence. The subjects of this research were eighth-semester students of the Economic Education Study Program at Universitas Bhinneka PGRI in the 2024/2025 academic year. This study employed a quantitative approach with data collected through questionnaires from 79 respondents. Data were analyzed using multiple linear regression. The results showed that: (1) Micro Teaching, when examined partially, did not have a significant effect on students' teaching competence, whereas PLP II did have a significant effect; (2) simultaneously, both variables had a significant impact on students' teaching competence; (3) the contribution of both variables to students' teaching competence was 61.2%, with the remaining variance influenced by other factors. These findings highlight the importance of optimizing the implementation of PLP II to enhance students' readiness to become competent teachers.*

Keywords:

Effectiveness of Micro Teaching Learning, Introduction to the School Field II, Student Proficiency to Become Teachers

Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu upaya pemerintah dalam rangka memajukan peradaban serta meningkatkan kesejahteraan rakyat. Pendidikan dapat menjadi penentu terciptanya generasi penerus bangsa yang berkualitas dan pendidikan merupakan salah satu kunci kemajuan suatu negara. Jika negara memiliki kualitas pendidikan yang baik, maka secara tidak langsung akan melahirkan generasi penerus yang baik pula, yang lebih berpotensi dari sisi sosial (Alifah et al., 2023). Pendidikan juga sangat berpengaruh penting dalam kehidupan manusia, karena melalui ilmu pengetahuan, seseorang mampu membedakan antara yang benar dan yang salah. Ilmu juga dapat menjadikan manusia sebagai makhluk yang mulia dan mempunyai derajat yang tinggi (Sabiila et al., 2024).

Terdapat beberapa faktor dari luar diri manusia yang dapat mempengaruhi kesiapan mengajar, diantaranya yaitu informasi yang diperoleh, lingkungan, tempat tinggal, sarana dan

prasarana belajar, pengalaman lapangan aktual serta latar belakang siswa. Dalam hal ini, peneliti memfokuskan pada salah satu faktor penting yaitu pengalaman yang diperoleh melalui mata kuliah *Micro Teaching*. Pengalaman ini memiliki peran penting dalam membentuk kesiapan mengajar. Oleh karena itu, mahasiswa calon guru perlu mendapatkan pengetahuan teoritis serta pengalaman atau latihan mengajar untuk mempersiapkan diri sebagai calon guru. Kesiapan mengajar mencakup tiga komponen, yaitu kesiapan fisik, kesiapan mental, dan kesiapan materi (Inda et al., 2022). Efektifitas Pembelajaran *Micro Teaching* bertujuan untuk memberikan peluang kepada calon guru untuk berlatih menerapkan berbagai keterampilan mengajar di depan rekan-rekannya dalam suasana yang mendukung. Dengan demikian dapat mempersiapkan diri secara mental, mengembangkan keterampilan, dan meningkatkan kemampuan performa yang terintegrasi sebagai bekal untuk praktek mengajar di sekolah (Gafar et al., 2023).

Sebelum melaksanakan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP), pihak kampus memberikan bekal untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa Universitas Bhinneka PGRI semester VIII sebagai calon guru melalui mata kuliah *Micro Teaching*. Adanya *Micro Teaching* bertujuan untuk mempersiapkan mahasiswa semester VIII Universitas Bhinneka PGRI supaya memiliki berbagai kompetensi keguruan melalui simulasi mengajar. Melalui kegiatan ini, mahasiswa dapat mengembangkan bakat, kemampuan dan keterampilan dalam melaksanakan proses pembelajaran sebelum terjun langsung ke dunia sekolah. Simulasi mengajar ini dilaksanakan secara berkelompok dalam ruangan *Micro Teaching* sebagai sarana latihan yang mendekati situasi kelas sebenarnya.

Kompetensi adalah suatu ketentuan, kemampuan, keterampilan dan pengetahuan yang membentuk sikap kerja yang wajib dimiliki oleh khalayak yang ingin melaksanakan aktivitas maupun pekerjaan mengelola atau memajemen institusi, organisasi, atau perkumpulan sehingga mampu mewujudkan tujuan dari dibentuknya organisasi atau institusi tersebut (Yasa et al., 2023). Pola pikir seorang guru mencakup beberapa aspek yang berkaitan dengan tindakan mendidik, mengajar, memimpin, membimbing, melatih, menilai, dan mengevaluasi siswa di kelas. Yang memiliki gairah untuk mengajar berarti memfokuskan emosi, motivasi, dan aspirasi seseorang pada karir di bidang pendidikan. Demikian pula, dari sudut pandang mahasiswa, minat menjadi guru akan berkembang sebagai respons terhadap kombinasi pengalaman batin yang baik, paparan terhadap profesi guru, dan kesadaran akan kebutuhan guru di dunia (Wati et al., 2022).

Guru merupakan pengajar atau pendidik yang menjadi salah satu faktor penentu keberhasilan setiap pendidikan. Selain itu guru juga merupakan komponen yang paling berpengaruh terhadap terciptanya proses dan hasil pendidikan yang berkualitas. Seorang guru yang memiliki kompetensi profesional akan lebih mampu menciptakan suasana belajar yang efektif serta mengelola proses kegiatan belajar mengajar dengan baik. Terdapat faktor-faktor yang mendorong dalam peningkatan kualitas guru, salah satunya dengan mengevaluasi kompetensi calon guru, seperti mahasiswa semester VIII Universitas Bhinneka PGRI ini. Mahasiswa dapat meningkatkan kompetensinya melalui Pengenalan Lapangan Persekolahan II (PLP II).

Urgensi dari permasalahan ini sangat tinggi mengingat guru dituntut untuk memiliki empat kompetensi utama, yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. Oleh karena itu, penting untuk mengevaluasi sejauh mana pelaksanaan *Micro Teaching* dan PLP II mampu berkontribusi terhadap pencapaian kompetensi tersebut pada mahasiswa calon guru.

Menurut (Fahrizal et al., 2022) kecakapan profesional guru merupakan seperangkat kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang guru agar ia dapat melaksanakan tugas mengajarnya dengan berhasil.

Menurut Mc. Knight (2017) pembelajaran *Micro Teaching* merupakan metode untuk melatih keterampilan mengajar atau praktek mengajar dalam skala kecil atau terbatas (Sitompul et al., 2023).

Menurut (Tuti & Anasrulloh, 2022) Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) adalah sebuah program yang bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan mahasiswa agar menguasai pengetahuan serta keterampilan yang berkaitan dengan kompetensi seorang guru, yang dilaksanakan di lembaga pendidikan

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh MZ et al., (2020) menjelaskan, terdapat pengaruh positif dan signifikan dilaksanakannya Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) terhadap kecakapan mahasiswa menjadi guru. Penelitian Anisatus et al., (2024) menjelaskan bahwa pembelajaran mata kuliah *Micro Teaching* berpengaruh positif terhadap kecakapan mahasiswa menjadi guru.

Berdasarkan latar belakang tersebut, artikel ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh efektifitas pembelajaran *Micro Teaching* dan program pengenalan lapangan persekolahan II (PLP II) terhadap kecakapan mahasiswa menjadi guru pada semester VIII tahun akademik 2024/2025 Universitas Bhinneka PGRI.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, Menurut (Sugiyono, 2022), penelitian kuantitatif merupakan metode positivistic karena berlandaskan pada filsafat positivism. Metode ini sebagai metode ilmiah/scientific karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional dan sistematis, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015). Populasi dalam penelitian ini yaitu mahasiswa semester VIII tahun akademik 2024/2025 Universitas Bhinneka PGRI yang berjumlah 80 mahasiswa.

Sedangkan menurut Arikunto, (2013) sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti yang digeneralisasikan dengan mengangkat kesimpulan penelitian sebagai sesuatu yang berlaku bagi populasi. Sampel dalam penelitian ini yaitu seluruh mahasiswa semester VIII tahun akademik 2024/2025 Universitas Bhinneka PGRI yang mengikuti PLP. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *probability sampling* dengan menggunakan *teknik proportional stratified random sampling*.

Data dikumpulkan melalui angket tertutup (kuesioner) yang dibagikan kepada responden dengan menggunakan skala *likert*. Instrumen disusun berdasarkan indikato dari masing-masing variabel penelitian dan telah diuji validitas serta reliabilitasnya sebelum digunakan. Data dianalisis menggunakan analisis regresi linier berganda. Sebelum melakukan analisis regresi, dilakukan uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji linieritas, multikolinieritas, uji heteroskedastisitas. Selanjutnya dilakukan uji hipotesis menggunakan uji t (parsial), uji F (simultan), dan koefisien determinasi dengan bantuan program IBM SPSS *version 27 for windows*.

Hasil

Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh efektifitas pembelajaran *Micro Teaching* dan program pengenalan lapangan persekolahan II (PLP II) terhadap kecakapan mahasiswa menjadi guru pada semester VIII tahun akademik 2024/2025 Universitas Bhinneka PGRI secara parsial dan simultan.

Dengan hasil analisis data yang diperoleh menggunakan bantuan program IBM SPSS *version 27 for windows* sebagai berikut:

1. Analisis regresi linear berganda

Analisis regresi linear berganda adalah analisis atas hubungan antara satu dependen variabel dengan dua atau lebih variabel independen (Sugiyono, 2015).

Tabel 1 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	24,284	3,989		6,087	,000		
	Efektivitas Pembelajaran Micro Teaching	,240	,078	,286	3,068	,003	,574	1,741
	Pengenalan Lapangan Persekolahan II (PLP II)	,496	,081	,572	6,144	,000	,574	1,741

a. Dependent Variable: Kecakapan Mahasiswa

Sumber: Data diolah peneliti 2025

Dari tabel 1 diatas, dapat menghasilkan persamaan rumus regresi linier berganda

$$Y = \alpha + b_1 X_1 + b_2 X_2 \text{ yaitu } Y = 24,284 + 0,240X_1 + 0,496X_2$$

Keterangan :

Y : variabel terikat (minat mahasiswa menjadi guru)

α : konstanta

$b_1 b_2$: koefisien regresi dari variabel bebas (pembelajaran micro teaching dan pengenalan lapangan persekolahan II (PLP II))

Dengan penjelasan sebagai berikut :

- Konstanta (α) ini yaitu angka konstan nilainya 24,284 yang menunjukkan jumlah variabel independen (Efektifitas Pembelajaran Micro Teaching dan Pengenalan Lapangan Persekolahan II (PLP II)) nilainya yaitu 0 (nol), maka variabel dependen (Kecakapan Mahasiswa Menjadi Guru) memiliki nilai yaitu 24,284.
- Koefisien regresi (b_1) yaitu 0,240 yang menunjukkan setiap variabel X_1 (Efektifitas Pembelajaran Micro Teaching) dengan asumsi bahwa variabel lain X_2 (Pengenalan

Lapangan Persekolahan II (PLP II)) dijaga konstan untuk meningkatkan Y (Kecakapan Mahasiswa Menjadi Guru) yaitu sebesar 0,240.

- c. Koefisien regresi (b₂) yaitu 0,496 yang menunjukkan setiap variabel X₂ (Pengenalan Lapangan Persekolahan II (PLP II)) dengan asumsi bahwa variabel lain X₁ (Efektivitas Pembelajaran Micro Teaching) dijaga konstan untuk meningkatkan Y (Kecakapan Mahasiswa Menjadi Guru) yaitu sebesar 0,496.

2. Uji t (parsial)

Menurut Ghozali, (2016), uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 2 Hasil Uji t (Parsial)

		Coefficients ^a					
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance VIF
1	(Constant)	24,284	3,989		6,087	,000	
	Efektivitas Pembelajaran Micro Teaching	,240	,078	,286	3,068	,003	,574 1,741
	Pengenalan Lapangan Persekolahan II (PLP II)	,496	,081	,572	6,144	,000	,574 1,741

a. Dependent Variable: Kecakapan Mahasiswa

Sumber: Data diolah peneliti 2025

Berdasarkan tabel 2 dapat dijelaskan bahwa uji t dalam variabel pembelajaran micro teaching (X₁), memiliki nilai signifikansi 0,003 > 0,05 dan t hitung > t tabel yaitu 3,068 > 1,664. Maka, nilai hipotesis 0 ditolak dan hipotesis alternative diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang tidak signifikan antara variabel pembelajaran micro teaching terhadap kecakapan mahasiswa menjadi guru (Y).

Selanjutnya dapat diketahui bahwa variabel pengenalan lapangan persekolahan II (PLP II) (X₂) memiliki nilai 0,000 < 0,05 dan t hitung > t tabel yaitu 6,144 > 1,664. Maka nilai hipotesis 0 ditolak dan hipotesis alternative diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel pengenalan lapangan persekolahan II (PLP II) terhadap kecakapan mahasiswa menjadi guru (Y).

3. Uji F (simultan)

Uji F digunakan untuk menguji variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

Tabel 3 Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1514,477	2	757,239	62,470	,000 ^b
	Residual	921,244	76	12,122		
	Total	2435,722	78			

a. Dependent Variable: Kecakapan Mahasiswa

b. Predictors: (Constant), Pengenalan Lapangan Persekolahan II (PLP II), Efektivitas Pembelajaran Micro Teaching

Sumber: Data diolah peneliti 2025

Dari tabel 3 diatas menunjukkan bahwa $F_{hitung} 62,470 > F_{tabel} 3,12$ dan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$ sehingga hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternative (H_a) diterima. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa H_0 dalam penelitian ini ditolak dan H_a diterima yang dimana terdapat pengaruh signifikan antara variabel efektifitas pembelajaran micro teaching (X_1), pengenalan lapangan persekolahan II (PLP II) (X_2) terhadap kecakapan mahasiswa menjadi guru (Y) tahun akademik 2024/2025 Universitas Bhinneka PGRI.

4. Koefisien Determinasi

Tujuan uji koefisien determinasi untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel bebas menjelaskan variabel terikat yang dilihat melalui adjust R. kisaran nilai koefisien determinasi antara 0-1. Semakin besar angka R^2 maka semakin baik model yang digunakan untuk menjelaskan variabel bebas terhadap variabel terikat. Jika R^2 semakin kecil maka semakin lemah model tersebut untuk menjelaskan dari variabel terikatnya (Ghozali, 2018).

Tabel 4 Uji Koefisien Determinasi (R^2)
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,789 ^a	,622	,612	3,482

a. Predictors: (Constant), Pengenalan Lapangan Persekolahan II (PLP II), Efektivitas Pembelajaran Micro Teaching

b. Dependent Variable: Kecakapan Mahasiswa

Sumber: Data diolah peneliti 2025

Pada tabel 4 diketahui koefisien determinasi pada kolom R sebesar 0,789 dan nilai determinasi pada kolom Adjusted R Square sebesar 0,612 atau sebesar 61,2%. Hal ini menunjukkan bahwa 61,2% perubahan pada variabel kacakapan mahasiswa menjadi guru (Y)

dipengaruhi pembelajaran micro teaching (X_1), pengenalan lapangan persekolahan II (PLP II) (X_2). Sedangkan sisanya 38,8% (100% - 61,2%) dipengaruhi oleh faktor lain diluar variabel efektifitas pembelajaran micro teaching (X_1), pengenalan lapangan persekolahan II (PLP II) (X_2) yang mempengaruhi kecakapan mahasiswa menjadi guru.

Pembahasan

Pengaruh Efektifitas Pembelajaran *Micro Teaching* terhadap Kecakapan Mahasiswa Menjadi Guru

Berdasarkan hasil uji t menunjukkan efektifitas pembelajaran *micro teaching* berpengaruh tidak signifikan terhadap Kecakapan Mahasiswa Menjadi Guru. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Ginting et al., (2024) yang berjudul “Pengaruh Pembelajaran Micro Teaching Terhadap Kesiapan Mengajar Calon Guru (Studi Kasus di STAIDA DARUL ARAFAH Alumni Ke-30 Prodi PAI)” dengan hasil Pembelajaran Micro Teaching memiliki pengaruh terhadap kesiapan mengajar calon guru.

Pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan II (PLP II) terhadap Kecakapan Mahasiswa Menjadi Guru

Berdasarkan hasil uji t menunjukkan Pengenalan Lapangan Persekolahan II (PLP II) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kecakapan Mahasiswa Menjadi Guru. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Masrotin, M., & Wahjudi, E. (2021) yang berjudul “Peran Efikasi Diri Dalam Memediasi Pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) dan Persepsi Profesi Guru Terhadap kecakapan Menjadi Guru Akuntansi” dengan hasil PLP berpengaruh terhadap Self Efficacy pada mahasiswa Universitas Bhinneka PGRI dan PLP tidak berpengaruh terhadap kesiapan menjadi guru.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan uji hipotesis, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: 1) Secara parsial terdapat pengaruh positif yang tidak signifikan efektifitas pembelajaran micro teaching terhadap kecakapan mahasiswa menjadi guru semester VIII tahun akademik 2024/2025 Universitas Bhinneka PGRI. 2) Secara parsial terdapat pengaruh positif dan signifikan pengenalan lapangan persekolahan II (PLP II) terhadap kecakapan mahasiswa menjadi guru semester VIII tahun akademik 2024/2025 Universitas Bhinneka PGRI. 3) Secara simultan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan Efektifitas Pembelajaran Micro Teaching (X_1) dan Pengenalan Lapangan Persekolahan II (PLP II) (X_2) terhadap Kecakapan Mahasiswa Menjadi Guru (Y) Semester VIII Tahun Akademik 2024/2025 Universitas Bhinneka PGRI. 4) Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi diperoleh hasil perhitungan besarnya pengaruh antara kedua variabel bebas (Efektivitas Pembelajaran Miro Teaching dan Pengenalan Lapangan Persekolahan II (PLP II)) terhadap Kecakapan Mahasiswa Menjadi Guru diketahui koefisiensi korelasi sebesar 0,789 dan nilai determinasi pada kolom *Adjusted R Square* sebesar 0,612 atau 61,2%. Hal ini menunjukkan bahwa 61,2% perubahan pada variabel kacakapan mahasiswa menjadi guru (Y) dipengaruhi pembelajaran micro teaching (X_1), pengenalan lapangan persekolahan II (PLP II) (X_2). Sedangkan sisanya 38,8% dipengaruhi oleh faktor lain diluar variabel efektifitas pembelajaran micro teaching (X_1), pengenalan lapangan persekolahan II (PLP II) (X_2) yang mempengaruhi kecakapan mahasiswa menjadi guru.

Referensi

Alifah, Cintya, Hastuti, & Widyanti, M. A. S. (2023). Pengaruh Minat Menjadi Guru Dan Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (Plp) Terhadap Kesiapan Menjadi Guru Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Bhinneka Pgri Tulungagung Tahun Akademik 2022/2023. *Jurnal Economina*, 2(8), 2147–2163. <https://doi.org/10.55681/economina.v2i8.725>

- Anisatus, Ayu, & Putri. (2024). *Peran Micro Teaching dalam Peningkatan Kompetensi Calon Guru Ekonomi*. 519–526. <https://doi.org/10.47709/educendikia.v4i02>.
- Arikunto. (2013). *PROSEDUR PENELITIAN SUATU PENDEKATAN PRAKTIK* (15th ed.). RINEKA CIPTA.
- Fahrizal, R., Listhiana Anggraini Badrun, D., Kunci, K., Pembelajaran Socio Scientific Issues, S., Berpikir Kritis, K., Bertanya, K., & Belajar Kognitif, H. (2022). *PROFIL KOMPETENSI PROFESIONAL MAHASISWA CALON GURU*. 2(2), 82–101. <https://e-journal.lp3kamandanu.com/index.php/educatoria/>
- Gafar, A., Panigoro, M., Bahsoan, A., Ilato, R., & Hasiru, R. (2023). Pengaruh Pelaksanaan Micro Teaching terhadap Keterampilan Mengajar Mahasiswa pada Program MBKM Jurusan Pendidikan Ekonomi Angkatan 2019 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo. *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(10), 7486–7493. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i10.2174>
- Ginting, R. F., Rarasati, S., & Rizky, A. R. (2024). *Pengaruh Pembelajaran MICRO TEACHING Terhadap Kesiapan Mengajar Calon Guru (Studi Kasus Di STAIDA DARUL ARAFAH Alumni KE-30 Prodi PAI)*. 06(4).
- Ghozali. (2016). *Metode Penelitian*.
- Inda, L., Hafifah, N., Mulyadi, A., & Mulyani, H. (2022). Pengaruh Pembelajaran Mata Kuliah Micro Teaching Terhadap Kesiapan Mengajar Mahasiswa PPL FPEB Universitas Pendidikan Indonesia. *Journal of Finance, Entrepreneurship, and Accounting Education Research*, 1(3), 183–191.
- Masrotin, M., & Wahjudi, E. (2021). Peran Efikasi Diri Dalam Memediasi Pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) dan Persepsi Profesi Guru Terhadap Minat Menjadi Guru Akuntansi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPak)*, 9(2), 178–189. <https://doi.org/10.26740/jpak.v9n2.p178-189>
- MZ, A. S. A., Huda, M. M., & Kharisma, A. I. (2020). Implementation of School Field Introduction (PLP) on Basic Teaching Skills for Prospective Elementary School Teacher Students. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3(2), 524–532. <https://journal.uir.ac.id/ajie/article/view/971>
- Sabiila, Azka, M. Z., Mubarak, Ramdanil, Fauz, & Faruq, M. I. (2024). *Pengaruh Pembelajaran Micro Teaching Terhadap Kesiapan Diri Melaksanakan PPL Mahasiswa PAI*. 02, 289–306.
- Sitompul, D. G., Ritonga, D. P., Sari, D. R., Desi, Sihombing, P. B. S. E., & Marbun, D. N. (2023). Pengaruh Mata Kuliah Micro Teaching Terhadap Profesionalisme Calon Guru PAK. *Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 2(2), 11576–11584. <https://publisherqu.com/index.php/pediaqu>
- Sugiyono. (2015). *METODE PENELITIAN*.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D* (Sutopo (ed.); 4th ed.). Alfabeta.
- Tuti, S. L., & Anasrulloh, M. (2022). Pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan (Plp) Terhadap Kesiapan Menjadi Guru Melalui Self-Efficacy Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Economina*, 1(2), 228–238. <https://doi.org/10.55681/economina.v1i2.31>
- Wati, I., Hasan, M., Ihsan said, M., & Inanna, H. (2022). Pengaruh Minat Menjadi Guru Dan

Praktik Pengalaman Lapangan Terhadap Kesiapan Mengajar Calon Guru Program Studi Pendidikan Ekonomi. *Jurnal Eduscience*, 9(3), 635–649.
<https://doi.org/10.36987/jes.v9i3.3311>